

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan, peneliti diharuskan menggunakan metode penelitian. Prosedur penelitian mengacu pada pendekatan sistematis dan metodologis yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan memenuhi tujuan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan pendekatan kuantitatif yang berguna ketika peneliti perlu menjalankan eksperimen untuk menentukan bagaimana perlakuan atau variabel independen tertentu mempengaruhi variabel dependen dalam keadaan yang telah ditentukan sebelumnya (Salkindi, 2012).

Bentuk desain penelitian terbagi menjadi empat, yaitu: Pre-Eksperimental Design, True Eksperimental Design, Factorial Design, dan Quasi Eksperimental. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian Pre-Eksperimental Design, karena dalam penelitian ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuk variabel dependen. Bentuk Pre-Eksperimental Design dalam penelitian ini adalah jenis One-Group Pretest-Posttest, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel-variabel dependennya melalui pretest, kemudian diberikan perlakuan berupa media Spotify for Podcaster, dan diukur kembali variabel-variabel dependennya melalui post test, tanpa adanya kelompok pembandingan.

Tabel 3. 3 Skema One Grop Pretest and PostTest



Keterangan:

- O1 : Pretest (sebelum diberikan perlakuan)
- X : Pemberian Perlakuan (Treatment).
- O2 : Posttest (setelah diberikan perlakuan)

Tahap dalam One-Group Pretest-Posttest terdiri dari tiga langkah yaitu: 1) pemberian pretest berupa angket dan test sebelum diberikan treatment ;2) perlakuan di dalam kelas eksperimen dengan menggunakan media Spotify For Podcaster pada pembelajaran geografi, dan 3) pemberian posstest berupa angket dan test setelah berlangsungnya pembelajaran geografi menggunakan Spotify For Podcaster.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Bandung, yang terletak di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. SMA Pasundan 3 Bandung adalah sekolah menengah atas swasta yang memiliki dua jurusan, yaitu MIPA dan IPS, yang diajarkan di setiap kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 3, dengan jadwal pembelajaran sepanjang hari. Sekolah ini berlokasi di Jalan Jati No.31, Kelurahan Kb. Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Secara administratif, Kecamatan Andir berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara: Jalan Kebonjati
- 2) Sebelah Timur: Ruko
- 3) Sebelah Selatan: Rumah Penduduk
- 4) Sebelah Barat: SMP Pasundan 4 Bandung

Lembaga pendidikan yang dimaksud memiliki kerangka organisasi hierarkis di mana kepala sekolah mengambil peran kepemimpinan. SMA Pasundan 3 Bandung, sebagai salah satu SMA swasta di Kota Bandung, banyak dianggap sebagai lembaga pendidikan favorit dengan tingkat popularitas yang cukup signifikan. Di bawah Kepala Sekolah saat ini Bapak Wisma Lesmana, lembaga pendidikan ini telah mencapai reputasi terpuji atas kinerjanya yang luar biasa baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, sehingga menghasilkan akreditasi A.

3.3 Tahapan Penelitian

1. Pra Penelitian

Pada tahap pra-penelitian, peneliti melakukan penyusunan yang meliputi kesiapan, kajian literatur dari berbagai sumber, misalnya makalah, proposal penelitian, buku referensi, artikel ilmiah, dan lain-lain. Setelah itu, dilakukan

observasi untuk menemukan masalah terkait sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Peneliti kemudian mengembangkan desain penelitian yang mencakup konteks, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Peneliti kemudian membuat perangkat penelitian yang diperlukan, antara lain perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKPD, menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, dan membuat media *podcast* pada media pembelajaran *Spotify for Podcaster* dengan menggunakan konten yang disesuaikan untuk penggunaan di kelas, khususnya materi mitigasi bencana.

2. Penelitian (Pelaksanaan)

Pada tahap proses penelitian ini, kegiatan utama peneliti adalah pengumpulan data. Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, peneliti menentukan kelas validitas dan kelas eksperimen yang kemudian akan dilakukan pengukuran awal yaitu penyebaran angket minat belajar serta pre-test hasil belajar, selanjutnya peneliti melakukan *treatment* pembelajaran secara tatap muka pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Spotify for Podcaster*. Setelah *treatment* dilakukan, lalu peneliti melakukan pengukuran akhir melalui penyebaran angket dan post-test terhadap kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 untuk kemudian dianalisis.

3. Pasca Penelitian

Pengolahan data instrumen dan melakukan tes pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pasca penelitian. Dalam proses pengolahan data, dilakukan juga bimbingan dengan guru serta revisi lalu dilanjut dengan penyempurnaan laporan. Data yang telah diperoleh akan divalidasi berdasarkan teknik analisis yang telah ditentukan. Dari hasil analisis tersebut kemudian dibuat kesimpulan untuk membuktikan hipotesis.

3.4 Bahan dan alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

Sumber daya yang diperlukan untuk melakukan kajian dampak pemanfaatan media pembelajaran *Spotify for Podcaster* terhadap minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada konteks materi mitigasi bencana di SMA Pasundan 3 Bandung diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Bahan Penelitian

No	Bahan	Kegunaan
1	Bahan Ajar (<i>Spotify for Podcaster</i>)	Bahan ajar ini memiliki kegunaan sebagai bahan dalam memperoleh informasi materi pelajaran.
2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
3	Instrumen Penelitian	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar dan pre-test dan post-test hasil belajar.
4	Data SHP Kota Bandung	Digunakan untuk membuat peta lokasi penelitian.

(Sumber : Data Hasil Penelitian,2023)

2. Alat Penelitian

Seperti terlihat pada tabel di bawah ini, alat-alat yang diperlukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memungkinkan pelaksanaannya:

Tabel 3. 2 Alat Penelitian

No	Alat	Kegunaan
1	Laptop	Digunakan untuk menyimpan, memproses, serta mengolah data hasil penelitian
2	Microsof Office dan Excel	Digunakan untuk mengolah data hasil penelitian

3	Basemap	Digunakan untuk mengolah data SHP Kota Bandung untuk menghasilkan data peta lokasi penelitian.
4	Kamera	Digunakan untuk mendokumentasikan
5	Aplikasi IMB SPSS 24	Digunakan untuk mengolah data minat belajar dan hasil belajar
6	Spotify For Podcaster	Digunakan untuk membuat podcast yang menjadi alat untuk menyampaikan materi geografi

(Sumber : Data Hasil Penelitian, 2023)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan setiap gejala atau fenomena yang diamati dan menjadi fokus penelitian (Indrawan & Yaniawati, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen satu ($y1$) dan variabel dependen dua ($y2$). Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel. Adapun desain variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)
Spotify for podcaster	- Minat Belajar - Hasil Belajar

(Sumber : Data Hasil Penelitian, 2023)

Dalam penelitian ini spotify for podcaster sebagai variabel X menjadi media pembelajaran dan variabel $y1$ minat belajar dan $y2$ hasil belajar. Dilakukan pre-test pada minat dan hasil belajar yang hasilnya masih kurang dari yang diharapkan selanjutnya dilakukan treatment lalu post-test dan setelah dilakukannya treatment terdapat pengaruh dan kenaikan pada minat dan hasil belajar peserta didik.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generik yang terdiri atas hal-hal ataupun individu dengan atribut dan juga karakteristik untuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan dari mana kesimpulan dapat dicapai (Jakni, 2016). Pada penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan penelitian populasi (*population reseach*). *Population reseach* adalah suatu penelitian yang mengambil seluruh populasi sebagai sasaran penelitiannya (Soepono, 2002). Berdasarkan pendapat tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung yang terdiri dari kelas XI.1, XI 2, dan XI 3 dengan jumlah 105 peserta didik.

Tabel 3. 4 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah Peserta didik
1	XI – IPS 1	22	13	35
2	XI – IPS 2	15	20	35
3	XI – IPS 3	16	19	35

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). SMA Pasundan 3 Bandung memiliki tiga kelas. Dari ketiga kelas tersebut, peserta didik pada kelas tersebut memiliki kemampuan yang homogen dan karakter yang sama (dalam hal minat belajar dan hasil belajar). maka jika ketiga kelas tersebut memiliki minat belajar dan hasil belajar yang relatif sama, maka ketiga kelas tersebut memiliki peluang untuk dijadikan sebagai

Luthfiah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel dalam penelitian. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian *Pre-Eksperimen* kepada dua kelas.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Nilai rata-rata PTS (Penilaian Tengah Semester) Geografi kelas trendah.
3. Belum menggunakan *Spotify for podcaster*.
4. Ketersediaan fasilitas pembelajaran.

Dengan merujuk kepada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Geografi untuk peserta didik kelas XI IPS pada tahun pelajaran 2022/2023, semester genap, di SMA Pasundan 3 Bandung, didapatkan distribusi nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Nilai Rata – Rata Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Peserta didik	<KKM	>KKM	Nilai Rata-rata
XI IPS 1	35	32	3	53
XI IPS 2	35	34	1	58
XI IPS 3	35	34	1	48

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS 2. Berdasarkan hasil perolehan nilai tersebut, kelas XI IPS 2 dipilih sebagai kelas untuk pengujian instrumen, sementara kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 dipilih sebagai kelas eksperimen. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan nilai rata-rata dan sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data tidak mungkin dilakukan tanpa penggunaan instrumen. Alat penelitian digunakan untuk mengukur signifikansi variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Instrumen-instrumen yang dipakai dalam pengukuran variabel dalam penelitian harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua instrumen, yaitu: 1) instrumen angket minat belajar, dan 2) Instrumen tes untuk data hasil belajar peserta didik.

3.7.1 Instrumen Angket Minat Belajar

Instrumen survei digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta mengenai topik yang diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar mereka. Tujuan utama survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menilai tingkat antusiasme peserta didik terhadap pengajaran geografi.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 70 peserta didik yang menjadi subjek penelitian tentang minat belajar. Instrumen yang digunakan adalah angket, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan tingkat akurasi yang tinggi. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 33 pertanyaan untuk setiap parameter, dan setiap pertanyaan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, pandangan, atau pendapat individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial. Instrumen angket ini memberikan skor dengan pilihan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 6 Interval Angket Perindikator (Jumlah Pertanyaan : 4)

Interval	% Interval	Kategori
17-20	$\geq 80\%$	sangat tinggi
14-16	66-80%	tinggi
11-13	51-65%	sedang
8-10	36-50%	rendah

Luthfiah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4-7	$\leq 35\%$	sangat rendah
-----	-------------	---------------

(Sumber : Data Hasil Penelitian, 2023)

Tabel 3. 7 Interval Angket Perindikator (Jumlah Pertanyaan : 5)

Interval	% Interval	Kategori
21-25	$\geq 80\%$	sangat tinggi
17-20	65-80%	tinggi
13-16	48-64%	sedang
9-12	33-48%	rendah
5-8	$\leq 32\%$	sangat rendah

(Sumber : Data Hasil Penelitian, 2023)

3.7.2 Instrumen Tes Hasil Belajar

Soal tes digunakan sebagai alat pengukuran untuk menilai sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini, metode yang digunakan mencakup ujian, tes belajar, dan latihan. Salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah melalui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk setiap mata pelajaran. Nilai KKM untuk mata pelajaran Geografi di kelas XI di SMA Pasundan 3 Bandung adalah 75. Jika nilai peserta didik sama dengan atau lebih dari 75, maka peserta didik dianggap telah mencapai ketuntasan dalam mata pelajaran Geografi. Sebaliknya, jika nilai peserta didik kurang dari 75, maka peserta didik dianggap belum mencapai ketuntasan.

3.7.3 Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum mengambil data di sekolah, penting untuk melakukan uji analisis instrumen yang akan digunakan. Uji instrumen dilakukan untuk menilai tingkat validitas instrumen penelitian. Berikut adalah analisis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1) Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu permasalahan. Kuesioner adalah instrumen utama penelitian ini. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat memberikan

informasi mengenai variabel yang hendak dinilai (Janna & Herianto, 2021).

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana butir instrumen dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan rumus product moment, di mana penilaian validitas butir instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka instrumen yang digunakan dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai statistik r lebih kecil daripada nilai r tabel, maka instrumen dianggap tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

- r_{xy} adalah korelasi antara variabel x dan y .
- N adalah jumlah kasus (number of cases).
- ΣXY adalah jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y .
- ΣX adalah jumlah total skor X .
- ΣY adalah jumlah total skor Y .

Uji validitas dilakukan pada kelas yang berbeda dengan kelas yang dijadikan sampel. Kriteria koefisien validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Koefisien Validitas

Nilai	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,790	Tinggi
0,400 – 0,590	Cukup
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,190	Sangat Rendah

(Sumber : (Arikunto, 2006)

Luthfiyah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun hasil analisis validitas minat belajar dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Validitas Minat Belajar

No Item	Rx	Rtabel	Keterangan
1	0,418	0,334	Valid
2	0,384	0,334	Valid
3	0,366	0,334	Valid
4	0,379	0,334	Valid
5	0,398	0,334	Valid
6	0,608	0,334	Valid
7	0,440	0,334	Valid
8	0,421	0,334	Valid
9	0,455	0,334	Valid
10	0,614	0,334	Valid
11	0,520	0,334	Valid
12	0,509	0,334	Valid
13	0,479	0,334	Valid
14	0,563	0,334	Valid
15	0,423	0,334	Valid
16	0,381	0,334	Valid
17	0,436	0,334	Valid
18	0,339	0,334	Valid
19	0,357	0,334	Valid
20	0,379	0,334	Valid
21	0,391	0,334	Valid
22	0,340	0,334	Valid
23	0,537	0,334	Valid
24	0,345	0,334	Valid
25	0,450	0,334	Valid
26	0,500	0,334	Valid
27	0,421	0,334	Valid
28	0,458	0,334	Valid
29	0,388	0,334	Valid
30	0,432	0,334	Valid
31	0,455	0,334	Valid
32	0,540	0,334	Valid
33	0,539	0,334	Valid

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023)

Tabel 3. 10 Uji Validitas Hasil Belajar

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,448	0,334	Valid
2	0,397	0,334	Valid
3	0,471	0,334	Valid
4	0,463	0,334	Valid
5	0,335	0,334	Valid
6	0,426	0,334	Valid
7	0,542	0,334	Valid
8	0,398	0,334	Valid
9	0,386	0,334	Valid
10	0,411	0,334	Valid
11	0,449	0,334	Valid
12	0,467	0,334	Valid
13	0,493	0,334	Valid
14	0,467	0,334	Valid
15	0,382	0,334	Valid
16	0,392	0,334	Valid
17	0,520	0,334	Valid
18	0,418	0,334	Valid
19	0,491	0,334	Valid
20	0,395	0,334	Valid
21	0,438	0,334	Valid
22	0,503	0,334	Valid
23	0,395	0,334	Valid
24	0,373	0,334	Valid
25	0,366	0,334	Valid

(Sumber: Data Hasi (Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan temuan uji validitas yang dilakukan terhadap angket minat belajar dan soal hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung (Rhitung) lebih besar dari nilai kritis R (Rtabel). Dapat dikatakan bahwa kuesioner dan pertanyaan-pertanyaan pokoknya dianggap "valid".

2) Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dan konsistensi dari suatu instrumen. Pengujian ini

bertujuan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten (Husaini, 2003).

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitas telah diperoleh, maka untuk menentukan reliabel instrumen peneliti dapat menggunakan kategori koefisien reliabilitas yaitu (Guilford, 1956):

1. 0,80 – 1,00: Reliabilitas Sangat Tinggi
2. 0,60 – 0,80: Reliabilitas Tinggi
3. 0,40 – 0,60: Reliabilitas Sedang
4. 0,20 – 0,40: Reliabilitas Rendah

Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas (Minat Belajar)

Variabel	R_{xy}	R tabel	Keterangan
Minat Belajar	0,872	0,344	Reliabel

(Sumber: Hasil Data Penelitian, 2023)

Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas (Hasil Belajar)

Variabel	R_{xy}	R tabel	Keterangan
Hasil Belajar	0,816	0,344	Reliabel

(Sumber: Hasil Data Penelitian, 2023)

Reliabilitas instrumen penelitian dapat dianggap memadai jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,344$. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 24. Hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk minat belajar adalah 0,872, dan untuk hasil belajar adalah 0,816.

3) Uji Daya Beda

Tujuan dari analisis kekuatan pembeda adalah untuk menilai tingkat kesulitan yang terkait dengan pertanyaan tertentu. Analisis ini berfokus pada kemampuan soal untuk secara efektif membedakan

Luthfiyah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara peserta didik yang telah mencapai penguasaan materi yang diujikan dan peserta didik yang belum mencapai tingkat kemahiran tersebut. Penting agar item-item dalam pertanyaan memiliki kapasitas untuk membedakan kedua kelompok peserta didik ini secara akurat.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengurutkan skor hasil test peserta mulai dari nilai tertinggi hingga terendah. Jika kelompok peserta test tergolong kecil (kurang dari 100), pendekatan yang digunakan adalah membagi keseluruhan kelompok test menjadi dua bagian yang memiliki jumlah yang sama, yaitu 50% untuk kelompok atas serta 50% untuk kelompok bawah. Penghitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan:

DO = Daya Pembeda Soal

S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

I_A = Jumlah skor ideal salah satu kelompok butir soal yang diolah

Tabel 3. 13 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

No	Besar P	Interpretasi
1	$0,00 < D \leq 0,20$	Kurang
2	$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
3	$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
4	$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik

(Sumber: Sudijono, 2015)

Tabel 3. 14 Daya Pembeda Minat Belajar

No Item	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	0,395	Cukup
2	0,340	Cukup
3	0,303	Cukup

Luthfiyah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0,314	Cukup
5	0,343	Cukup
6	0,560	Cukup
7	0,384	Cukup
8	0,368	Cukup
9	0,403	Baik
10	0,570	Baik
11	0,468	Baik
12	0,464	Baik
13	0,408	Baik
14	0,513	Baik
15	0,361	Cukup
16	0,333	Cukup
17	0,377	Cukup
18	0,276	Cukup
19	0,292	Cukup
20	0,314	Cukup
21	0,323	Cukup
22	0,275	Cukup
23	0,484	Baik
24	0,289	Cukup
25	0,394	Cukup
26	0,441	Baik
27	0,363	Cukup
28	0,394	Cukup
29	0,329	Cukup
30	0,368	Cukup
31	0,389	Cukup
32	0,491	Baik
33	0,493	Baik

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel uji daya pembeda diatas, menunjukan bahwa 15 butir soal tergolong baik dan 18 tergolong cukup.

Tabel 3. 15 Daya Pembeda Hasil Belajar

No Item	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	0,378	Cukup
2	0,305	Cukup
3	0,395	Cukup

Luthfiyah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0,399	Cukup
5	0,251	Cukup
6	0,344	Cukup
7	0,483	Baik
8	0,313	Cukup
9	0,302	Cukup
10	0,326	Cukup
11	0,365	Cukup
12	0,382	Cukup
13	0,423	Baik
14	0,382	Cukup
15	0,289	Cukup
16	0,301	Cukup
17	0,464	Cukup
18	0,346	Cukup
19	0,407	Baik
20	0,317	Cukup
21	0,351	Cukup
22	0,422	Baik
23	0,317	Cukup
24	0,285	Cukup
25	0,287	Cukup

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel uji daya pembeda diatas, menunjukkan bahwa 4 butir soal tergolong baik dan 21 tergolong cukup.

4) Uji Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal dapat diketahui dengan menganalisis persentase peserta tes yang menjawab dengan benar. Dalam tingkat kesukaran kualitas soal yang baik terdapat keseimbangan dari tingkat soal yang digunakan, keseimbangan yang dimaksud adalah adanya tingkat kesulitan, mencakup soal mudah, sedang, dan menantang (Arifin, 2017).

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Ukuran untuk menentukan tingkat kesukaran soal menggunakan rumus yang digunakan oleh (Asrul, 2015) yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Tingkat kesukaran tes

B = Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar.

JS = Jumlah total peserta didik yang mengikuti tes.

Berdasarkan kriterianya, semakin mudah suatu soal, dan semakin kompleks suatu soal, maka nilai P semakin kecil.

Tabel 3. 16 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Besar P	Interpretasi
1	$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
2	$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
3	$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Sumber : (Asrul, 2015)

Suatu soal dianggap memenuhi persyaratan mutu jika tingkat kesulitannya berada dalam kisaran sedang dan interval indeks keberhasilannya terlihat antara 0,30 dan 0,70 (Asrul, 2015).

Tabel 3. 17 Uji Tingkat Kesukaran Minat Belajar

No Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	3.80	Sedang
2	4.00	Sedang
3	3.60	Sedang
4	3.46	Sedang
5	3.11	Sedang
6	3.03	Sedang
7	3.43	Sedang
8	3.86	Sedang
9	4.34	Sedang
10	3.09	Sedang
11	3.06	Sedang
12	3.51	Sedang
13	3.66	Sedang
14	3.14	Sedang
15	2.80	Sukar
16	3.54	Sedang

Luthfiyah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	2.94	Sukar
18	3.40	Sedang
19	3.20	Sedang
20	3.46	Sedang
21	3.20	Sedang
22	3.43	Sedang
23	3.17	Sedang
24	3.14	Sedang
25	3.03	Sedang
26	3.20	Sedang
27	3.17	Sedang
28	3.06	Sedang
29	3.54	Sedang
30	3.09	Sedang
31	3.57	Sedang
32	3.71	Sedang
33	3.23	Sedang

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Tabel 3. 18 Uji Tingkat Kesukaran Hasil Belajar

No Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,80	Sangat Mudah
2	0,57	Sedang
3	0,74	Sangat Mudah
4	0,83	Sangat Mudah
5	0,74	Sangat Mudah
6	0,71	Sangat Mudah
7	0,83	Sangat Mudah
8	0,69	Sedang
9	0,71	Sangat Mudah
10	0,69	Sedang
11	0,66	Sedang
12	0,40	Sedang
13	0,77	Sangat Mudah
14	0,40	Sedang
15	0,43	Sedang
16	0,60	Sedang
17	0,86	Sangat Mudah
18	0,80	Sangat Mudah

Luthfiyah Aulia, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SPOTIFY FOR PODCASTER TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MITIGASI BENCANA DI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	0,49	Sedang
20	0,77	Sangat Mudah
21	0,63	Sedang
22	0,40	Sedang
23	0,77	Sangat Mudah
24	0,69	Sedang
25	0,77	Sangat Mudah

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka, yakni teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis dari buku, jurnal, skripsi, dokumen ilmiah, dan sebagainya sebagai referensi untuk memperkaya tulisan penulis yang ditopang dari berbagai sudut pandang. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini wajib dilakukan oleh setiap peneliti, baik peneliti kuantitatif maupun peneliti kualitatif. Sebab, keabsahan sebuah karya tulis harus ditunjang dari berbagai referensi.

2. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan mendapatkan data serta melihat proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran *Podcast Spotify for Podcaster*. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman observer pada saat melakukan observasi untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru dan peserta didik serta bagaimana kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran.

3. Kuisoner

Mencakup inkuiri yang berkaitan dengan survei dan pertanyaan sentral kajian (dampak spotify for podcasyer terhadap minat belajar peserta didik untuk belajar geografi). Sehingga sebelum angket disusun makan harus melalui prosedur sebagai berikut :

- a) Tetapkan tujuan yang harus dicapai oleh kuesioner.
- b) Menguraikan variabel-variabel menjadi sub-subvariabel yang lebih kecil dan berbutir lebih halus.

c) Menentukan data spesifik yang akan dikumpulkan dan metodologi analisis yang dipilih.

4. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes yang diberikan berupa pertanyaan, perintah, dll yang ditunjukkan kepada peserta didik untuk memperoleh data mengenai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa *pre – test* dan *post – test*. *Pre – test* dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sedangkan *post – test* digunakan untuk mengetahui perbedaan, peningkatan kemampuan yang diukur pada kelas eksperimen.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan beberapa aktivitas utama, antara lain pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data yang mencakup seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, pelaksanaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan kinerja perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2019).

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini melakukan analisis regresi dengan asumsi uji normalitas menunjukkan berdistribusi normal. Tujuan uji regresi adalah untuk memastikan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Menurut Silaen dan Heriyanto (2013), tujuan utama penggunaan analisis regresi adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel terikat dalam kaitannya dengan variabel bebas.

Hal ini memungkinkan pengambil keputusan untuk memprediksi sejauh mana nilai variabel terikat akan bervariasi ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Persamaan regresi sederhana menurut (Sugiyono, 2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

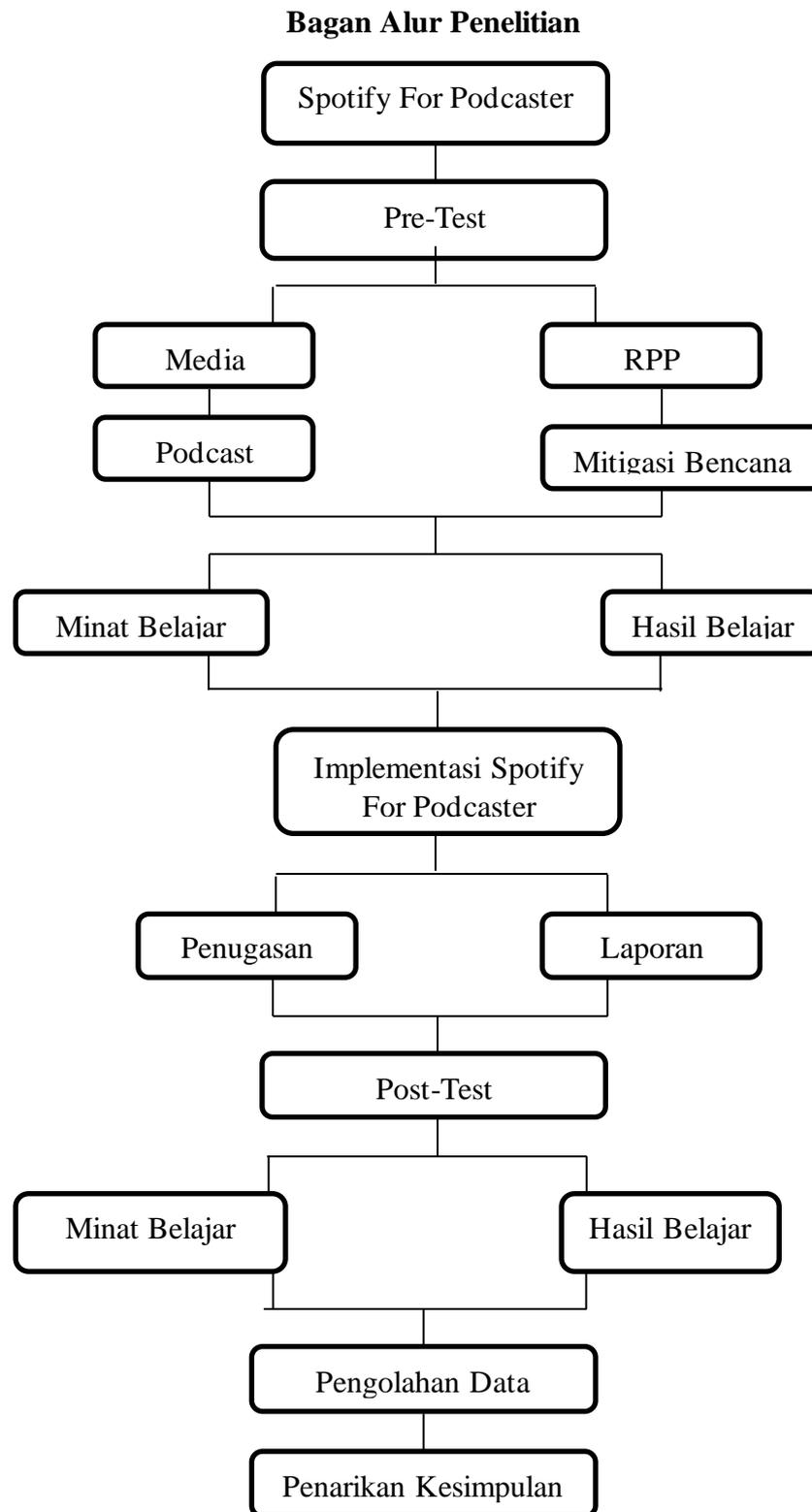
Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

A : Konstanta

B : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen



Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian

